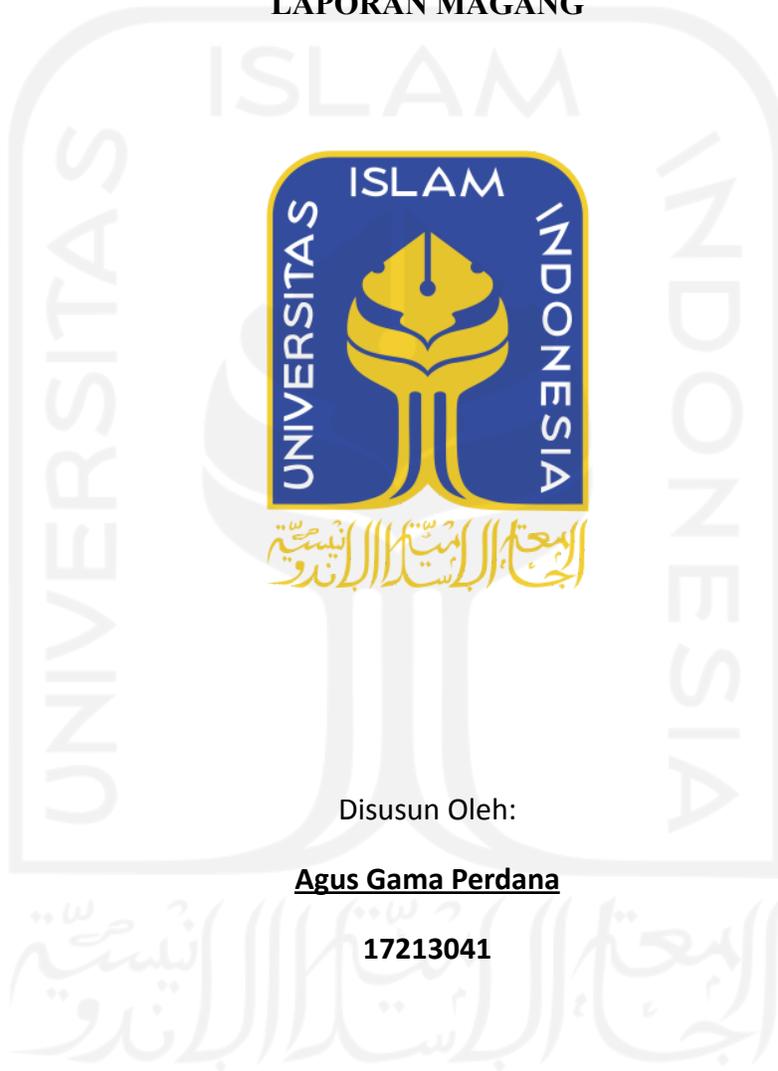


**IMPLMENTASI PENGGUNAAN FITUR E-MAS PADA BSI *MOBILE* SEBAGAI
MEDIA INVESTASI MODERN**

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Agus Gama Perdana

17213041

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Islam Indonesia

2021



Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Agus Gama Perdana

17213041

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Islam Indonesia

2021



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**IMPLIMENTASI PENGGUNAAN FITUR E-MAS PADA BSI *MOBILE* SEBAGAI MEDIA
INVESTASI MODERN**



Disusun Oleh:

Nama : Agus Gama Perdana

No. Mahasiswa : 17213041

Jurusan : Perbankan dan Keuangan

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal 16 Agustus 2021**

Ahima

(Annisa Rahima SE, Mec.Dev)



PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah inimenyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Bima, 16 Agustus 2021

Penulis



Agus Gama Perdana

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**Implementasi Penggunaan Fitur e-mas Pada BSI Mobile Sebagai Media Investasi Modern**" dengan baik. Penulisan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat wajib guna memenuhi syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis dengan sadar bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna, dan harapan laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dalam Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini antara lain:

- 1) Untuk Kedua orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepadaku, serta kepada Adik-adiku tersayang Atun, Anna, Arif yang menghibur dan mengisi hari-hariku dengan canda dan tawa
- 2) Untuk Sahabatku Arlina yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini
- 3) Ibu Annisa Rahima SE, Mec.Dev selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktunya, saran dan bimbingan yang dilakukan dengan

keramahan dan penuh kesabaran sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan

- 4) Kepada Ketua prodi D3 Perbankan dan keuangan Ibu Dra Diana Wijayanti M.Si beserta jajarannya. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat sehingga dapat membantu penulisan laporan ini
- 5) Untuk semua teman-teman Prodi Keuangan dan Perbankan yang telah sama- sama menuntut ilmu perkuliahan
- 6) Seluruh Karyawan BSI KCP Bima Kartini, terutama mbak ida selalu pembina selama masa magang yang telah mengenalkan dunia perbankan dan ikut mengikuti berbagai aktivitas perbankan syariah

Bima, 16 Agustus 2021
Penulis



Agus Gama Perdana

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	xii
1.1 Dasar Pemikiran	xii
1.2 Tujuan Magang	4
1.3 Target Magang	4
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang	5
1.6 Sistematika Jadwal Magang	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Investasi	7
2.1.1 Definisi investasi	7
2.1.2 Perbedaan antara investasi dan menabung	8
2.1.3 Investasi dalam sudut pandang Islam	9
2.1.4 Tujuan melakukan investasi	10
2.1.5 Risiko investasi	11
2.1.6 Manfaat investasi	12
2.1.7 Jenis-jenis Invetasi	12
2.2 Emas	13

2.2.1 Definisi emas	13
2.2.2 Sejarah Emas	13
2.2.3 Kadar emas	15
2.2.4 Jenis-jenis investasi emas	16
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Emas	17
2.2.6 Kelebihan emas sebagai media investasi	18
2.3 Bank Syariah	20
2.3.1 Definisi Bank Syariah	20
2.3.2 Produk Investasi dan akad pada bank syariah	21
2.3.3 Fungsi Bank Syariah	22
2.3.4 Fasilitas Layanan <i>Mobile Banking</i> (e-banking)	23
2.3.5 Strategi Pemasaran Produk	25
BAB III PEMBAHASAN	27
3. 1 Data Umum	27
3.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia	27
3.1.2 Visi & Misi BSI Bank Syariah Indonesia	28
3.1.3 Nilai-nilai Perusahaan BSI	28
3.1.4 Struktur Organisasi KCP bima karttini	29
3.1.5 Produk dan Jasa Pada Bank Syariah Indonesia	30
3.2 Data Khusus	35
3.2.1 Mekanisme Penggunaan Fitur E-mas Sebagai Media Investasi	35
3.2.1 Upaya BSI KCP Bima Karttini dalam menarik minat generasi milenial	40
BAB IV PENUTUP	44
4.1 Kesimpulan	44
4.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Magang

5

Tabel 2.1 Penjelasan Kadar Emas

15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi KCP Bima Kartini

29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Magang	49
Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data	50
Lampiran 3: BSI <i>Mobile</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Generasi milenial dikenal sebagai wujud representasi dari masyarakat *modern*, yaitu masyarakat yang mudah memahami dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi terkini. Generasi ini menjadikan teknologi sebagai kebutuhan dasar hidupnya. Dapat di lihat dari gaya hidup yang cenderung memanfaatkan teknologi dalam memudahkan aktivitasnya setiap hari. Meledaknya penggunaan ponsel pintar dan internet secara signifikan menumbuhkan aktivitas yang berbasis digital seperti belanja *online*, bertransaksi tanpa uang tunai, dan lain-lainnya. Fenomena ini secara langsung maupun tidak telah memengaruhi cara setiap perusahaan menawarkan produk yang kini harus berbasis digital.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ericsson (2016) mengenai *Tren consumer lab* yang bertujuan memprediksi keinginan konsumen bahwa produk teknologi saat ini akan mengikuti gaya hidup milenial. Hampir setiap perusahaan saat ini bersaing dalam pengembangan produk yang memanfaatkan teknologi. Salah satunya industri perbankan syariah yang kini kian berfokus terhadap inovasi produk dan pengembangan layanan *digital banking* yang mampu memfasilitasi berbagai

aktivitas keuangan nasabah dengan mengedepankan aspek kemudahan, keamanan, dan fleksibilitas dalam penggunaannya. *Digital banking* saat ini sangat digemari oleh



masyarakat Indonesia, terlihat dari pertumbuhan volume transaksi setiap tahunnya. Tercatat dari data Bank Indonesia (2020:52) secara keseluruhan mengalami pertumbuhan 29.6% (yoy). Hal ini menandakan bahwa masyarakat sekarang mulai beranjak melakukan transaksi keuangan berbasis digital karena dinilai lebih efisien dan efektif. Pengembangan produk *digital banking* yang terbaru adalah *mobile banking (m-banking)*. Penciptaan layanan ini tidak terlepas dari meratanya penggunaan ponsel oleh semua kalangan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa layanan *m-banking* adalah fasilitas keuangan yang paling cocok dengan perilaku masyarakat saat ini. Berdasarkan definisi dari Otoritas Jasa Keuangan (2015), *m-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui *smartphone*. Terdiri dari berbagai fitur keuangan yang memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangannya seperti layanan transaksi, layanan informasi bank, pembayaran tagihan, hingga melakukan inovasi fitur terbaru yang dapat membantu nasabah dalam berinvestasi.

Investasi merupakan suatu aktivitas yang perlu di perhatikan oleh generasi milenial sejak dini. Melakukan investasi sejak dini bertujuan memperkuat dasar pemahaman dalam mengatur keuangan yang lebih bijak. Generasi milenial dapat mulai membiasakan dirinya mengalokasikan uang pada hal yang lebih produktif dan mencegah dirinya melakukan tindakan konsumtif berlebihan. Terdapat beragam produk investasi yang dapat dipilih oleh generasi milenial yang disesuaikan

berdasarkan pemahaman tingkat risikonya. Salah satu instrumen investasi yang dapat menjadi alternatif menarik adalah emas. Investasi ini mempunyai risiko yang rendah dengan imbal hasil yang cukup memuaskan. Pasalnya emas mempunyai nilai intrinsik yang jelas sebagai benda yang bernilai tinggi. Emas merupakan media investasi terlama dalam peradaban manusia, yang terbukti mampu mempertahankan harganya dari dulu sampai sekarang, melawan gejolak inflasi terlihat dari pergerakan harga emas yang cenderung naik setiap tahunnya. Dengan adanya Perkembangan teknologi finansial yang kian canggih akan sangat memudahkan generasi milenial yang ingin mulai belajar berinvestasi emas

Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui layanannya yaitu BSI *mobile*. Meluncurkan salah satu fitur terbaru bernama “e-mas”. Merupakan menu layanan kepemilikan emas batangan yang memudahnya nasabah untuk melakukan pembelian, penjual serta melakukan pengirim emas sesama nasabah BSI secara digital. Dengan harga yang cukup terjangkau sebesar Rp 50.000 nasabah telah memiliki emas batangnya seberat 0.05 gram. Melakukan penyimpanan emas secara digital akan mengurangi risiko kehilangan atau terjadinya tindakan pencurian, Pengelolaan layanan oleh lembaga yang terpercaya akan memberikan rasa nyaman dan aman kepada nasabah yang hendak berinvestasi emas. Fitur ini adalah terobosan baru dalam rangka memfasilitasi masyarakat yang berkeinginan melakukan investasi.

Menggabungkan antara investasi emas yang klasik dengan layanan e-mas pada BSI *mobile* yang *modern*, akan membawa corak baru dalam perubahan cara berinvestasi emas yang mudah, praktis, dan aman. BSI juga mempunyai peran aktif untuk menarik minat generasi milenial dalam berinvestasi, sehingga perlu adanya pengenalan dan edukasi lebih lanjut kepada generasi ini akan pentingnya menumbuhkan kesadaran dalam berinvestasi sejak dini. Pada akhirnya layanan e-mas pada BSI *mobile* dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media untuk melakukan investasi emas berbasis digital. Berdasarkan uraian diatas judul yang ingin ditulis adalah **“Implementasi Penggunaan Fitur “e-mas” pada BSI Mobile sebagai Media Investasi Modern”**

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari Pelaksanaan kegiatan magang ini adalah

- a) Untuk mengetahui fitur e-mas pada BSI *Mobile* serta implementasi penggunaan fitur e-mas pada BSI *Mobile* sebagai sarana investasi
- b) Untuk mengetahui upaya Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini dalam menarik minat generasi millennial guna berinvestasi pada fitur e-mas di BSI *mobile*.

1.3 Target Magang

Target yang ingin dicapai setelah melaksanakan kegiatan magang adalah

- a) Dapat menjelaskan fitur e-mas pada BSI *Mobile* serta implementasi penggunaan fitur e-mas pada BSI *Mobile* sebagai sarana investasi.
- b) Dapat menjelaskan upaya Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini dalam menarik minat generasi milenial guna berinvestasi pada fitur e-mas di BSI *mobile*.

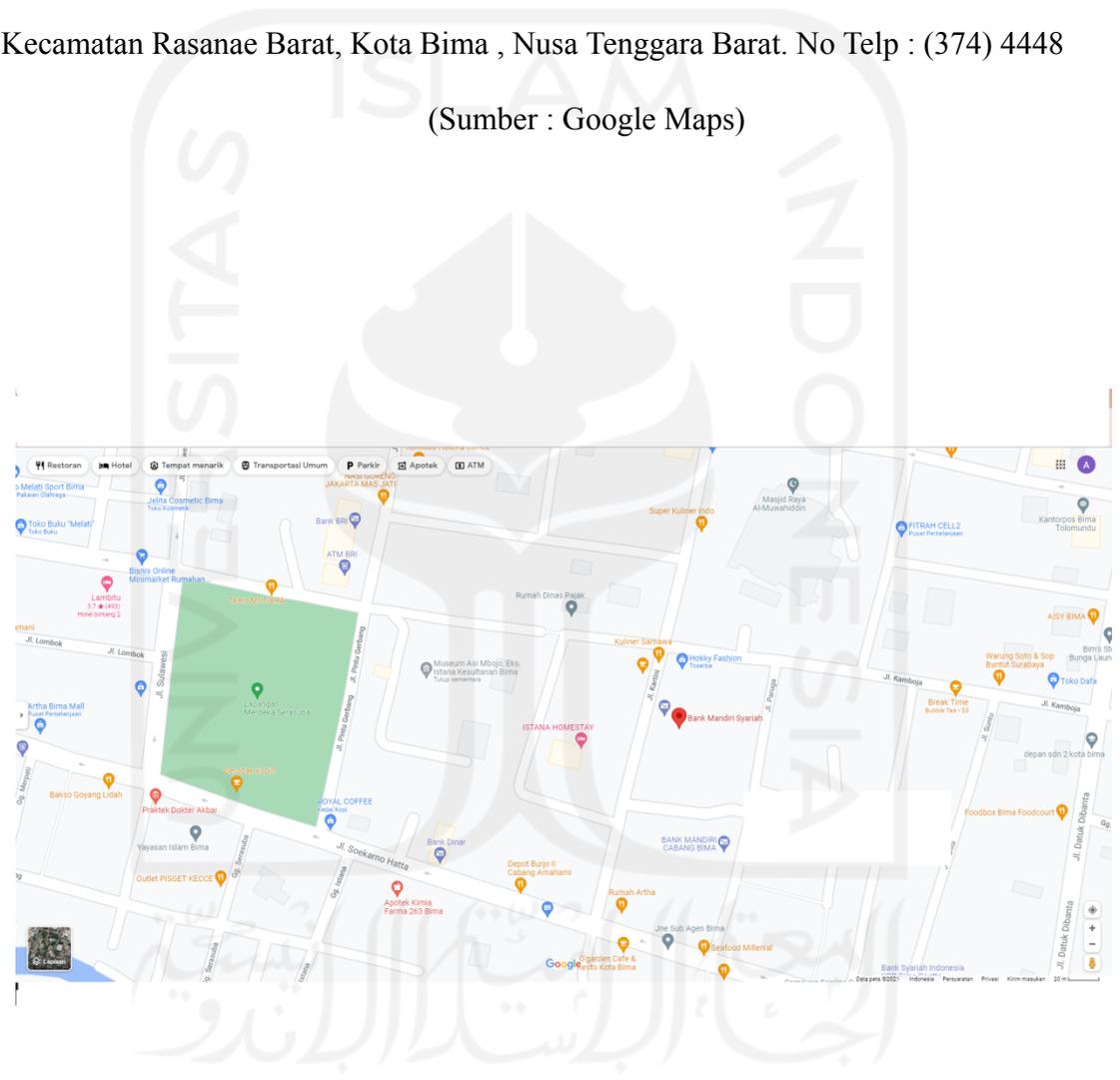
1.4 Bidang Magang

Bidang magang yang akan dituju pada kegiatan magang ini adalah Bagian Operasional, yaitu *Customer Service* (CS). Unit kerja ini berkaitan langsung dengan berbagai informasi produk yang ada di Bank Syariah Indonesia, Serta unit kerja lainnya yang berkaitan secara operasional dengan judul tugas akhir yang diambil. Unit- unit kerja tersebut dapat dijadikan sebagai sumber Informasi Primer dalam penulisan.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang bertempat pada BSI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bima Kartini yang beralamat di Jalan Kartini RT/RW 007/002, Kelurahan Paruga, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima , Nusa Tenggara Barat. No Telp : (374) 4448

(Sumber : Google Maps)



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi

2.1.1 Definisi investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal atau uang pada suatu bisnis untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi juga diartikan oleh Herlianto (2013:1) sebagai bentuk komitmen untuk mengorbankan konsumsi saat ini dengan tujuan memperbesar nilai konsumsi dimasa mendatang. Menurut Khasmir dan Jasfar (2015) investasi adalah penanaman modal dalam suatu aktivitas yang mempunyai jangka waktu yang relatif lama dalam bidang usaha tertentu. Menurut Gizman dan Joehnk (2017) mengartikan investasi sebagai sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan pengharapan akan menghasilkan pendapatan positif atau terjadi peningkatan nilai. Menurut Nuzula (2020:5) Besarnya penerimaan hasil investasi sangat tergantung pada komitmen dan jangka waktu yang relatif lama dalam menghadapi tingkat inflasi, peningkatan ketidakpastian penerimaan dimasa mendatang.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa investasi adalah suatu aktivitas penanaman modal pada suatu proyek atau usaha dalam jangka 'waktu yang relatif panjang untuk menghasilkan keuntungan dimasa mendatang dan akhirnya mampu meningkatkan taraf kemamakmuran rakyat.

2.1.2 Perbedaan antara investasi dan menabung

Pada hakekat dasarnya investasi mempunyai konsep yang sama dengan menabung yaitu menyimpan nilai atau manfaat yang untuk digunakan dimasa mendatang, walaupun memiliki kesamaan konsep yang membedakan antara investasi dan menabung adalah pada pengelolaan terhadap lajur inflasi. Aktivitas investasi sangat memperhatikan kehati-hatian keamanan nilai uang. Inflasi memengaruhi naiknya harga barang dan jasa pada periode tertentu. meningkatnya angka inflasi yang tidak diikuti dengan naiknya nilai uang maka akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang itu sendiri. Melakukan investasi sangat mengedepankan instrumen atau produk yang mampu menekan bahkan berada diatas angka inflasi.

Istilah menabung telah diwariskan secara turun-menurun. Orang dari generasi dahulu sering mengingatkan anak-anaknya untuk menabung. Memberikan nasehat seperti hemat pangkal kaya, sedikit demi sedikit menjadi bukit. Menandakan bahwa hidup sederhana dan menabung menjadi nilai moral yang di junjung tinggi. Gerakan menabung telah banyak bermunculan dengan cara yang beragam misalnya ada yang menyimpannya pada celengan, sampai terkini bank adalah tempat yang paling diminati untuk menyimpan uang. Apabila tidak dikontrol dengan baik tanpa disadari dalam kurun waktu yang berjalan nilai tabungan mengalami penurunan dikarenakan terkikis oleh inflasi. Menurut Tanuwidjaja (2009:14-15) Suku bunga produk tabungan di Indonesia tidak pernah melampaui nilai inflasi. Dengan demikian, yang perlu

diperhatikan dari perbedaan keduanya adalah terletak pada pemahaman dalam memilih instrumen atau produk yang diharapkan mampu menekan angka inflasi. Ini kembali lagi pada kebutuhan dasar hidup seseorang apabila menyimpan uang untuk jangka panjang sebaiknya diinvestasikan sedangkan penggunaan uang kebutuhan jangka pendek seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari lebih nyaman menggunakan produk tabungan.

2.1.3 Investasi dalam sudut pandang Islam

Islam adalah agama yang mendukung investasi didalam ajarannya seseorang yang mempunyai kelebihan harta tidak boleh mendiamkannya, melainkan harus dialih fungsikan menjadi suatu hal lebih produktif sehingga dapat membawa manfaat kepada umat lainnya. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt pada Surah al-Hasyr [59]: 7:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya :

“supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian”.

Islam menganut konsep pemahaman bahwa antara kehidupan di dunia dan akhirat adalah satu kesatuan yang saling terikat. Setiap aktivitas yang dilakukan di dunia akan dipertanggungjawaban di hari akhirat kelak, termasuk aktivitas investasi di dunia bertujuan sebagai jalan pembawa kenteram di akhirat. Dalam melakukan

aktivitas investasi hendaknya perlu memperhatikan batasan-batasan mana yang halal atau haram untuk di investasikan.

Setiap umat Islam yang ingin melakukan investasi perlu memegang teguh prinsip-prinsip Islam. Menurut Azis (2010:18) prinsip investasi dalam perspektif Islam sebagai berikut:

- a) Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal hal yang haram
- b) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- c) Keadilan pendistribusian pendapatan.
- d) Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha/*an-taradin*
- e) Tidak ada unsur *riba*, *maysir* (perjudian/spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan/samar-samar)

2.1.4 Tujuan melakukan investasi

Menurut Herlianto (2013:3) secara umum tujuan dasar melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan. Adapun secara khusus alasan seseorang melakukan investasi antara lain:

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Orang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya

dari waktu ke waktu untuk mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang datang.

- b) Untuk mengurangi tekanan inflasi, dimana dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c) Dorongan untuk menghemat pajak, dimana beberapa negara mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

2.1.5 Risiko investasi

Dalam melakukan aktivitas investasi pasti akan dihadapkan dengan risiko investasi, dilandaskan oleh prinsip dasar berinvestasi semakin besar keuntungan yang diraih maka semakin besar pula risiko yang diambil. Terdapat tiga risiko dalam berinvestasi yaitu :

- a) Turunnya nilai investasi

Risiko yang paling ditakuti adalah risiko nilai asset (harta) yang kita investasi mengalami pengurangan bahkan hilang. Penyebab adalah dipengaruhi gejolak ekonomi sesaat. Setiap produk investasi mempunyai skala risiko masing-masing yang disesuaikan dengan pemahaman tingkat risiko yang dihadapi

b) Sulitnya produk investasi dijual

Sulitnya instrumen investasi dijual dimaksudkan bahwa dalam mengubah aset kembali ke bentuk uang (*likuid*) yang mengalami kesulitan dengan proses yang cukup memakan waktu. Beberapa orang mungkin lebih suka berinvestasi pada aset yang *likuid* contohnya emas adalah investasi yang *likuid*

c) Hasil investasi yang di berikan tidak sebesar kenaikan harga dan jasa (inflasi)

Inflasi mengakibatkan berkurang nilai asset (uang) dengan meningkatkan harga barang dan jasa yang tidak barengan meningkatkan kemampuan daya beli uang itu sendiri. seseorang melakukan investasi untuk menekan lajur inflasi dengan harapan mampu menghasilkan keuntungan diatas angka inflasi ataupun setidaknya sesuai dengan angka inflasi. Mendapatkan *return* dibawah akan inflasi sama halnya dengan berkurangnya nilai investasi.

2.1.6 Manfaat investasi

Menurut Lina (2016:58) ada beberapa manfaat untuk kehidupan sehari-hari yang diperoleh seseorang apabila melakukan investasi sebagai berikut :

- a) Dapat melatih hidup hemat
- b) Kestabilan inflasi dan perlindungan kekayaan
- c) Meningkatnya nilai aset

- d) Jaminan keuangan masa depan
- e) Perencanaan keuangan dini

2.1.7 Jenis-jenis Investasi

Jenis investasi umumnya dibedakan berdasarkan jenis asetnya yaitu aset riil dan aset financial

- a) Investasi aset riil adalah penempatan dana atau modal pada aset yang terlihat secara fisik. Contohnya investasi emas, properti, kolektor barang langka termasuk dalam investasi aset riil
- b) Investasi aset keuangan atau penempatan dana atau modal pada aset di sektor keuangan dalam bentuk surat berharga atau efek

2.2 Emas

2.2.1 Definisi emas

Emas dalam bahasa Inggris disebut *gold* yang merupakan kata serapan dari bahasa Jerman kuno, yaitu *gelp* yang berarti “bersinar” atau “kuning”. Emas terbentuk secara alamiah melalui proses magmatisme atau pengonerasian pada permukaan bumi. Emas merupakan logam mulia yang mempunyai tingkat kepadatan yang tinggi, tekstur yang lembut, dan mengkilat untuk dilihat. Sifat alamiah ini menjadikan emas sebagai benda yang menarik dan bernilai tinggi. Sifat lainnya, emas memiliki tingkat kelunturan yang tinggi dibandingkan dengan logam mulia lainnya, oleh karenanya emas mudah diaplikasikan menjadi bentuk perhiasan

seperti cincin, gelang, kalung dan lain-lainya. Menurut Marsis (2013: 62) Emas juga disebut sebagai barang berharga yang dapat diterima oleh seluruh dunia setelah mata uang negara G7 yaitu Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada, dan Perancis.

2.2.2 Sejarah Emas

Emas telah menjadi pusat perhatian masyarakat dunia sejak zaman kuno, bahkan sampai saat ini emas masih menjadi topik hangat yang selalu di perbincangkan dalam sejarah dunia. Kekuatan dari segi keindahan dan tahan dayanya menjadi daya tarik emas untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Emas juga dikenal oleh bangsa Sumeria, Iraq selatan pada tahun 3000 SM, yang digunakan sebagai perhiasaan, dekorasi, alat minum, dan lain lainnya ditemukan pada makam raja-raja. Di tahun antara 3000 SM – 3100 SM terdapat jejak perhiasaan canggis dan koin, adanya bukti kode *mernes* yang merupakan pendiri dinasti mesir pertama yang menyatakan bahwa nilai emas sama dengan setengah dari nilai perak. Peradaban mesir telah dianggap sebagai bangsa yang kaya karena peradaban emasnya, bahkan koin emas yang berukuran 11,3 gram yang dikenal sebagai *shekel* telah menjadi standar alat tukar perdangan antar bangsa. Tidak kalah menatiknya, Emas pertama kali digunakan sebagai mata uang terjadi sekitar tahun 700 SM di Lydia, merupakan sebuah kerajaan di asia Minor didaerah Turki. Memproduksi koin pertama yang terbuat dari 63 % emas dan 27 % merupakan campuran perak sebagai “electrum”.

Yaitu unit standar nilai yang tidak diragukan lagi membantu pedagang Lydia menjadi sukses.

Sejarah Islam sejak zaman nabi Muhammad Saw mencatat penggunaan emas (*dinar*) dan perak (*dirham*) sebagai mata yang berfungsi sebagai alat tukar. Berat dinar 1 senilai 4,25 gram dan berat 1 dirham senilai 3.98 gr perbandingan nilai tukar keduanya adalah 1 :15. Dengan adanya konsep tersebut mampu menjaga nilai mata uang tetap stabil. Konsep nilai tukar tersebut juga bahkan dipakai oleh pemerintahan Amerika pada tahun 1792 – 1834. Kemampuan emas dalam menjaga nilai dan banyak sisi kemanfaatan dalam peradaban manusia pada zaman modern emas telah di tambang secara legal kemudian di perdagangkan. Maraknya bermunculan penambangan di berbagai negara di belahan dunia saat ini. di Brazil pada tahun 1720 M yang menjadikan sebagai produsen emas terbesar dengan hampir dua per tiga produksi emas dunia. Beralih ke Afrika selatan yaitu pada tahun 1868 M George Harison, saat menggali batu untuk membangun rumah, ia menemukan emas yang hampir 40% dari emas yang pernah ditambang. Indonesia juga mempunyai tambang terbesar yang ada di dunia bernama Grasbeg yang terletak di Papua, menghasilkan 1,3 juta ounces emas tahun 2011 dan berada pada puncak produksi pada tahun 2001-2009.

2.2.3 Kadar emas

Menurut Salim (2010: 25) Penjelasan kadar emas dapat dijelaskan pada tabel

2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penjelasan Kadar Emas

STANDAR EMAS (KARAT)	KADAR EMAS (PROSENTASI)	PENJELASAN
24	99,99 %	Emas murni
23	95,83%	Emas murni dan 1 bagian terdiri dari logam lain
22	91,66%	Emas murni dan 2 bagian terdiri dari logam lain
21	87.50 %	Emas murni dan 3 bagian terdiri dari logam lain
20	83.33%	Emas murni dan 4 bagian terdiri dari logam lain
19	79,16%	Emas murni dan 5 bagian terdiri dari logam lain
18	75,00%	Emas murni dan 6 bagian terdiri dari logam lain
17	70,83%	Emas murni dan 7 bagian terdiri dari logam lain
16	66,66%	Emas murni dan 8 bagian terdiri dari logam lain
15	62,50%	Emas murni dan 9 bagian terdiri dari logam lain
14	58,33%	Emas murni dan 10 bagian terdiri dari logam lain
13	54,16%	Emas murni dan 11 bagian terdiri dari logam lain
12	50,00 %	Emas murni dan 12 bagian terdiri dari logam lain

11	45,83 %	Emas murni dan 13 bagian terdiri dari logam lain
10	41,60%	Emas murni dan 14 bagian terdiri dari logam lain

2.2.4 Jenis-jenis investasi emas

Adapun Jenis-jenis emas menurut Salim (2010: 25-30) adalah sebagai berikut :

a) Investasi emas pada perhiasaan

Emas perhiasaan adalah emas murni yang dicampurkan dengan logam lainnya, yang dikemudian dibentuk menjadi cincin, liontin, gelang. Perlu di perhatikan dalam investasi emas perhiasaan adalah faktor harga yang didasari pada warna emas, kadar emas, bentuk emas itu sendiri. Lebih menguntungkan bila tujuan pembelian untuk jangka panjang diatas 10 tahun karena nilai emas telah naik berkali-kali lipat, dengan begitu hatga jualnya akan tinggi.

b) Investasi emas batangan

Emas batangan disebut juga sebagai emas murni, investasi emas ini terbilang baik dan aman karena lebih mudah dijual kembali dibandingkan dengan emas perhiasaan,emas batangan dijual dalam hingga satuan kecil, di mulai dari 1 gram, 3 gram, 5 gram, 10 gram hingga 1000 gram. Untuk memulai investasi emas batangan tidak memerlukan biaya yang terlalu besar.

c) Investasi emas Koin

Pada prinsip emas koin sama dengan emas batangan, namun perbedaan pada bentuknya yang berupa koin, di Indonesia dikenal 2 bentuk koin : koin emas untuk OKH (Ongkos Naik Haji) dan koin emas PT Aneka tambang. Umumnya investasi menggunakan emas koin memerlukan modal yang besar karena digolongkan dalam barang seni.

2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Emas

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) bahwa kenaikan harga emas dipengaruhi oleh beberapa faktor antaranya sebagai berikut :

a) Permintaan emas

Meningkatnya permintaan emas yang tidak diimbangi dengan naiknya pasokan emas akan membuat harga emas menjadi naik begitupun sebaliknya apabila pasokan emas meningkat dan permintaan menurun akan menyebabkan harga emas menurun

b) Nilai tukar US dollar

Harga emas dalam negeri mengacu pada harga emas internasional yang dikonversikan dari dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu apabila nilai tukar dollar melemah terhadap rupiah maka harga emas akan naik.

c) Inflasi

Inflasi merupakan salah satu faktor utama yang membuat harga-harga barang semakin naik, hal ini juga berdampak pada harga emas. Semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mahal pula harga emas. Masyarakat enggan menyimpan aset mereka dalam bentuk uang yang mudah kehilangan nilainya dan lebih memilih berinvestasi emas yang harganya cenderung stabil dan lebih aman ketika inflasi.

d) Kebijakan moneter

Harga emas juga sangat tergantung dari kebijakan moneter yang diambil bank sentral Amerika Serikat (Federal System atau secara informal disebut The Fed. Kalau The Fed menurunkan suku bunga, emas berpotensi naik harganya. Sebab dolar menjadi gak menarik sebagai pilihan investasi dan orang-orang cenderung menempatkan uangnya dalam bentuk emas. Seperti yang terjadi saat ini, The Fed telah memutuskan untuk menurunkan suku bunga. Harga emas pun melonjak naik karena keluarnya keputusan tersebut.

e) Ketidakpastiaan Kondisi Global

Pada saat keadaan kondisi global sedang mengalami ketidakpastian atau terjadinya gejolak geopolitik. Emas dapat menjadi alternatif menarik dalam menyimpan kekayaan. Alasannya *Pertama*, nilai emas tetap terjaga meski terjadi inflasi atau deflasi. *Kedua*, nilai emas tetap terjaga meski terjadi krisis ekonomi atau perang. *Ketiga*, permintaan akan emas tidak berkurang seiring

dengan ketersediaan emas yang terbatas. Tak heran, pamor emas umumnya melejit ketika sedang krisis.

2.2.6 Kelebihan emas sebagai media investasi

a) Aman

menyimpan uang di Bank tanpa disadari akan menghilang secara perlahan-lah karena terpotong biaya administrasi bulanan, tingkat suku bunga yang rendah. Dalam saldo tertentu misalnya dibawah 1.000.000 rupiah nasabah tidak akan memperoleh bunga. Namun pada investasi emas hal itu tidak akan terjadi karena emas mempunyai nilai intrinsik yang jelas yang nilai meningkat setiap tahunnya

b) Perlindungan,

Inflasi merupakan musuh klasik yang meroggerogoti nilai aset kita, berbeda dengan emas yang tidak akan tergerus terhadap inflasi

c) Mudah dicairkan

Emas digolongkan dalam objek yang likuid tinggi, artinya emas mudah di uangkan dengan menjual emas di toko emas, Pegadaian, bahkan bank syariah (sebagai penjamin gadai). Dibandingkan dengan objek investasi lain seperti rumah, tanah yang memerlukan waktu apabila ingin menjual

d) Terjangkau semua kalangan

Dengan jumlah uang yang relatif terjangkau, masyarakat dapat memiliki emas. Misalnya saja dengan hanya modal Rp 50.000 nasabah memiliki emas seberat 0,01 gram. Dibandingkan beberapa instrumen investasi lainnya ada yang memerlukan modal yang besar

e) Aset yang bisa dipegang

Emas digolongkan sebagai investasi riil yang mempunyai wujud fisik yang jelas. Emas dapat disimpan di layanan jasa Bank. Save Deposit Box, brankas, atau tempat rahasia di rumah

f) Bebas Pajak

Menurut Azizah (2016:33-34) Emas tidak dikenakan pajak pertambahan nilai (PPn) dikarenakan emas adalah bahan baku utama pembuatan perhiasan

2.3 Bank Syariah

2.3.1 Definisi Bank Syariah

Sistem perbankan nasional di Indonesia menganut *double system banking*. Menjalankan aktivitas operasional tidak hanya secara konvensional melainkan dapat dilakukan menggunakan prinsip syariah. Menurut Ikatan Bankir Indonesia, (2014). Kehadiran sistem perbankan syariah adalah sebagai bentuk perwujudan dari permintaan masyarakat akan adanya sistem perbankan alternatif yang menggunakan prinsip syariah. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008

mengenai perbankan syariah, prinsip syariah adalah hukum Islam. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah. Mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Dalam hal ini adalah Dewan Syariah Nasional (DSN) di bawah naungan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Adanya lembaga pengawas ini bertujuan agar kegiatan aktivitas perbankan jauh dari penyimpangan ajaran Islam.

Menyimpan dana di bank syariah dinilai lebih relevan dengan keadaan riil.. Dalam penempatan dana di bank syariah bersifat investasi sehingga perolehan *return* (Keuntungan) tidak dapat dipastikan, karena praktik suatu bisnis dapat mengalami keuntungan atau mengalami kerugian sebagai konsekuensi investasi. Yang bisa dipastikan hanyalah prosentasi (%) bagi hasil antara bank dan nasabah. Sedangkan sistem konvensional selama ini kurang mengandung risiko karena adanya perolehan bunga relatif pasti dan tetap. Oleh karena prinsip investasi yang berlaku di bank syariah dapat menciptakan harmonisasi, yang bedasar pada keadaan sesungguhnya pada suatu aktivitas perbankan.

2.3.2 Produk Investasi dan akad pada bank syariah

Menurut UU No 20 tahun 2008 mengenai perbankan syariah, pasal 19 ayat 2 yang mengatur tentang kegiatan usaha perbankan syariah menyatakan bahwa "*menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk*

lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah". Berdasar pada aturan tersebut perbankan syariah menghadirkan produk investasi penghimpunan dana *mudharabah*, yang dibedakan menjadi dua menurut Wiroso (2018 : 66) antara lain :

- a) Tabungan *mudharabah* adalah dana *mudharabah* pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Misalnya tabungan haji/umroh, tabungan pendidikan, tabungan emas dan lain-lainya
- b) Deposito *mudharabah* adalah dana *mudharabah* pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dimuka antara nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) dengan Bank yang bersangkutan. Misalnya jangka waktu dalam deposito *mudharabah* adalah 1, 3, 6, 12 bulan

Dana *mudharabah* adalah dana yang dihimpun berdasarkan akad *mudharabah*, Menurut Azis (2010) akad *mudharabah* adalah kerjasama antara dua pihak dimana *shahibul maal* (pemilik dana) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada *mudharib* (pihak yang menjalankan bisnis – dalam hal ini bank syariah) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dan juga kerugian dibagi menurut kesepakatan awal. Skim ini umum digunakan

untuk deposito atau tabungan berjangka Nasabah tidak perlu menentukan ke mana dananya akan diinvestasikan oleh bank syariah.

2.3.3 Fungsi Bank Syariah

Secara konsep bank syariah berkaitan langsung dengan sektor riil, yang turut mengambil peran dalam pengelolaan dana, baik sebagai pemberi dana maupun pengelolaan dana, adapun beberapa fungsi bank syariah di Indonesia menurut Wiroso (2018) sebagai berikut :

- a) Sebagai manajer investasi, merupakan salah satu fungsi yang penting bagi bank syariah. Bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shaibul maal*) yang dihimpun dengan prinsip mudharabah. Kemudian disalurkan kepada masyarakat atau usaha yang produktif. Besar kecil imbal hasil tergantung dari kinerja perbankan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karenanya penting bagi bank syariah dalam mengelola mengedepankan kehati-hatian-kehati-hatian dan profesionalisme
- b) Sebagai investor, penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah baik yang menggunakan prinsip kerja sama, jual beli, maupun sewa. Bertindak sebagai pemilik dana. penempatan dana pada usaha yang produktif hal yang tidak melanggar aspek kesyariahaan dan mempunyai risiko yang minim.
- c) Sebagai penyedia jasa layanan perbankan

Dalam menjalankan fungsi bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, yang bertugas sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran yang lengkap. Hanya saja yang diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar. Misalnya memberikan jasa transfer, inkaso, kliring yang menggunakan *akad hawalah*. Menyediakan *Safe Deposit Box*, memberikan layanan *letter of credit* dan lain-lainya.

d) Menjalankan fungsi sosial,

Dalam konsep perbankan syariah, bank juga mempunyai peran aktif dalam menyalurkan kebajikan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Dengan menyalurkan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf). Atas kegiatan tersebut harus dibuatkan laporan pertanggungjawaban.

2.3.4 Fasilitas Layanan *Mobile Banking* (e-banking)

Perbankan syariah saat ini menjadikan electronic banking (e-banking) termasuk salah satunya Mobile-Banking sebagai menu wajib dalam memberikan layanan keuangan yang prima kepada nasabah. Perkembangan perbankan syariah saat ini berfokus terhadap penyebaran jaringan yang menyeluruh di wilayah Indonesia. Membandingkan dengan jaringan perbankan konvensional penyebaran perbankan syariah di Indonesia masih minim. electronic banking menjadi kunci utama dalam meningkatkan aksesibilitas nasabah terhadap jaringan perbankan syariah. Yang terkadang tidak mampu dijangkau dengan jaringan perbankan manual (pembukaan

kantor cabang). Oleh karenanya Menurut Sharing (2012: 56) di era perkembangan teknologi e-banking mengambil andil besar dalam meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah. *E-banking* menjadi daya tarik nasabah, dengan penggunaan yang tidak terbatas oleh jam operasional bank, nasabah dapat melakukan berbagai aktivitas keuangan yang tidak terkendala oleh ruang dan waktu. Terdapat berbagai kelengkapan fitur yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Menurut Otoritas Jasa keuangan (2015) *mobile banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan ponsel atau smartphone. Apabila ingin menggunakan mobile banking nasabah dapat melakukan aktivasi terlebih dahulu ke cabang bank terdekat, maupun melalui aplikasi *m-banking* yang telah terdaftar di playstore. Adapun fitur-fitur layanan mobile-banking yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah sebagai penunjang aktivitas keuangan seperti, layanan informasi saldo, mutasi rekening, keberadaan lokasi ATM), layanan transaksi seperti pembelian pulsa, pembayaran tagihan air, listrik. dan lain lainnya. Transaksi menggunakan *mobile banking* lebih praktis, aman, dan cepat.

2.3.5 Strategi Pemasaran Produk

Menurut Elbert dan Griffin (2003) dalam merencanakan dan melaksanakan strategi, para manajer bergantung pada empat komponen dasar. Elemen tersebut sering disebut sebagai 4P dalam pemasaran. Menurut Huda (2017:17) perusahaan menggunakan bauran pemasaran sebagai alat untuk menjalankan strategi bisnis,

penggunaan bauran pemasan yang tepat akan memudahkan tenaga pemasar dalam melakukan pemasaran produk kepada konsumen, adapun elemen 4P sebagai berikut:

- a) *Product*, pemasaran dimulai dengan menciptakan barang atau jasa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan seorang pemakai, menyusun atau mengembangkan produk baru merupakan tantangan bagi tenaga pemasar. Penciptaan produk atau jasa tersebut mampu menarik minat pelanggan.
- b) *Price*, disebut sebagai tindakan penyeimbang dengan memilih harga jual yang sesuai. Mewakili keberagamam biaya pembuatan produk seperti biaya produksi, operasi, riset, iklan dan promosi. Disisi lain penjual tidak dapat menepatkan harga yang terlalu tinggi karena pelanggan dapat berpindah.
- c) *Promotion*, komponen bauran yang paling penting, terkait pada teknik-teknik mengkomunikasikan informasi produk kepada pelanggan. Berperan aktif dalam memperkenalkan, memberitahukan dan mengingatkan manfaat suatu produk, sehingga dapat mendorong nasabah untuk membeli produk yang dipromosikan.
- d) *Place* (distribusi) distirbusi menjadi bagian dari bauran pemasaran yang mempertimbangkan cara perusahaan menyampaikan informasi kepada produk.

BAB III

PEMBAHASAN

3. 1 Data Umum

3.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia, mempunyai potensi besar menjadi pusat literasi keuangan syariah. Mewujudkan impian sebagai penggerak aktivitas ekonomi berbasis syariah yang luas dan masif, perlu didukung dengan keinginan kuat serta sinergi antar *stockholder* dalam mengembangkan ekonomi syariah. salah satunya keberadaan Industri perbankan syariah yang kuat secara aset dan jaringan. Bank syariah mengambil peranan penting sebagai fasilitator aktivitas keuangan masyarakat. Menarik minat masyarakat agar menggunakan produk bank syariah adalah dengan melakukan inovasi produk yang memenuhi berbagai aktivitas keuangannya, peningkatan kualitas layanan, pengembangan jaringan bank syariah yang lebih luas, selain itu perlu adanya suatu kebijakan nyata dari pemerintahan Indonesia untuk mendukung perkembangan keuangan syariah di Indonesia dengan menekan angka literasi dan inklusi perbankan syariah yang masih rendah dikalangan masyarakat Indonesia

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan pada 19 *Jumaidil Akhir* 1442 H adalah penanda sejarah terbentuknya entitas bank syariah baru yang bernama Bank Syariah Indonesia (BSI). Merupakan penggabungan dari tiga bank umum syariah besar milik

BUMN di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI syariah, BNI syariah. dari hasil aksi korporasi tersebut BSI menempati posisi pertama sebagai bank syariah



terbesar di Indonesia dengan nilai aset mencapai 240 Triliun dan menempati posisi ke tujuh bank umum terbesar di Indonesia. Terciptanya penguatan jaringan bank syariah dengan mempunyai 1200 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan BSI ini sebagai penggerak dalam mengembangkan daya saing bank syariah di Indonesia dengan bank konvensional. BSI merupakan cerminan dari wajah perbankan syariah yang modern, universal, mengedepankan nilai-nilai *Rahmatan lil'alamiin*. BSI Mengambil peranan penting dalam mendorong ekosistem industri halal di Indonesia saat ini

3.1.2 Visi & Misi BSI Bank Syariah Indonesia

Visi dari Bank Syariah Indonesia adalah “Menjadi top 10 bank syariah di dunia”

Misi yang ingin dicapai oleh Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan akses solusi keuangan di Indonesia,
- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham
- c) Menjadi Perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia

3.1.3 Nilai-nilai Perusahaan BSI

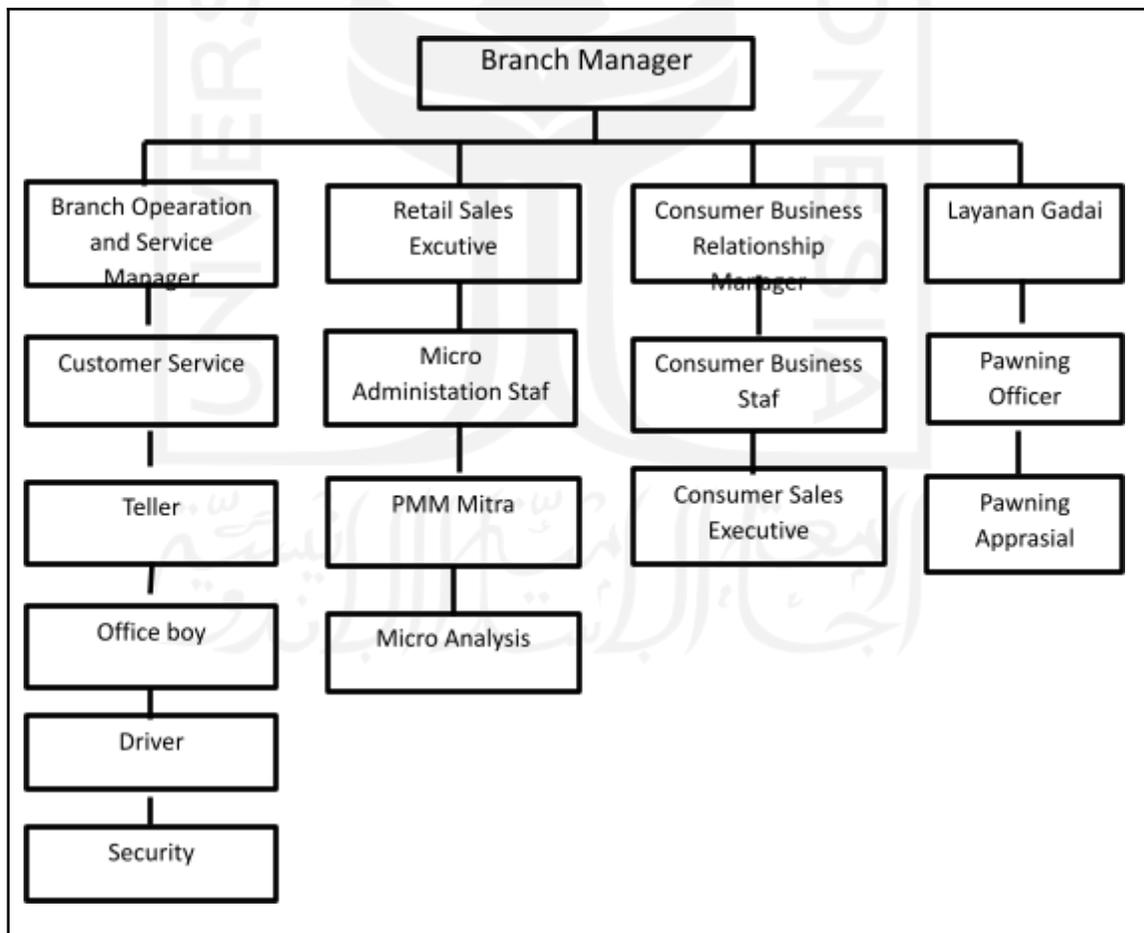
Nilai atau prinsip yang dijadikan sebagai pijakan oleh BSI dalam menjalankan aktivitas operasinya perbankan bernama “AKHLAK”, yang merupakan singkatan dari amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Adapun penjelasan dari nilai-nilai yang terkandung sebagai berikut :

- a) Amanah, Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- b) Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- c) Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan
- d) Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- e) Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan
- f) Kolaboratif, membangun kerja sama yang sinergis

3.1.4 Struktur Organisasi KCP bima karttini

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi KCP Bima Kartini



Sumber: BSI KCP Bima Kartini, 2021

3.1.5 Produk dan Jasa Pada Bank Syariah Indonesia

Produk- produk keuangan yang ditawarkan oleh BSI dibagi menjadi dua macam yaitu produk *funding*, yang berkaitan dengan penghimpunan dana dari masyarakat yang simpan dan di kelola oleh BSI agar mendapatkan bagi hasil atau hanya dalam bentuk titipan. Produk simpanan di BSI dikelompokan menjadi tiga yaitu, tabungan, giro, deposito, sedangkan produk *financing*, merupakan produk yang digunakan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dengan memberikan pembiayaan yang berdasarkan akad yang digunakan yaitu kerja sama, sewa-menyewa, jual beli. BSI juga menawarkan beragam fasilitas keuangan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan bertransaksinya. Adapun penjelasan terkait produk dan jasa yang terdapat BSI sebagai berikut:

A) Produk-produk simpanan

Produk produk simpanan yang terdapat di bank syariah indonesia dikelompokan dari tiga jenis yaitu tabungan, giro dan deposito. Beberapa produk simpanan BSI adalah sebagai berikut:

- 1) Tabungan bisnis merupakan simpanan yang memudahkan transaksi segmentasi wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar.

Menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah* dalam mata uang rupiah

- 2) Tabungan *Easy Mudharabah* merupakan simpanan yang memudahkan transaksi yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kantor bank atau melalui ATM, serta dapat menggunakan layanan *netbanking* maupun *BSI mobile*
- 3) Tabungan *Easy wadiah* merupakan simpanan dalam mata uang upiah berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
- 4) Tabungan perencanaan haji dan umroh merupakan simpanan yang membantu masyarakat mewujudkan keinginan ke tanah suci. berlaku untuk seluruh usia di kelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *Wadiah Yah Dhamanah* atau *Mudharabah Muthlaqah*.
- 5) BSI tabungan pendidikan, merupakan tabungan yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem *autodebet* dan mendapat perlindungan asuransi dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.
- 6) BSI tabungan pensiunan, merupakan simpanan dengan pilihan akad *Mudharabah Muthlaqah* atau *Wadiah yad Dhamannah* diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di lembaga pengelola pensiunan yang telah bekerjasama dengan BSI

- 7) BSI tabungan simpanan pelajar, merupakan simpanan dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini
- 8) BSI Giro Rupiah adalah titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan pilihan akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dapat menggunakan rupiah dan
- 9) BSI Giro Valuta adalah simpanan dengan pilihan akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan yang menggunakan valuta asing
- 10) Deposito rupiah Rupiah adalah investasi berjangka yang dikelola dengan akad *Mudharabah* yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

11) Deposito Valuta asing (Valas) adalah investasi berjangka yang dikelola dengan akad *Mudharabah* yang ditunjukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

B) Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan yang dapat diakses oleh masyarakat apabila ingin mengajukan pembiayaan kepada Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut

- 1) BSI KUR supermikro, fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond sampai dengan Rp10 Juta
- 2) BSI KUR mikro, fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp10 sampai dengan 50 Juta
- 3) BSI KUR kecil, merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp50 sampai dengan 500 Juta
- 4) BSI Oto, layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap
- 5) BSI Griya Hasanah, merupakan layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut:
 - a) Pembelian Rumah baru/ Rumah second /Ruko/Rukan/Apartemen

- b) Pembelian Kavling Siap Bangun
 - c) Pembangunan/Renovasi Rumah
 - d) Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)
 - e) Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah
- 6) BSI Griya Simuda, merupakan pembiayaan kepemilikan rumah untuk usia muda memiliki rumah impian dengan plafond pembiayaan lebih tinggi dan angsuran ringan.
- 7) Pensiunan Berkah, pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan, diantaranya sebagai berikut:
- a) Pensiunan ASN & Pensiunan Janda ASN.
 - b) Pensiunan BUMN/BUMD.
 - c) Pensiunan & Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun
- C) Layanan Digital Banking BSI
- Merupakan jasa perbankan yang dapat diakses oleh masyarakat apabila telah menjadi nasabah dari Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:
- 1) BSI *mobile* merupakan layanan yang memberikan solusi untuk kemudahan bertransaksi dalam 24 jam dengan menggunakan *smartphone*. Hanya melalui satu aplikasi yakni BSI *mobile* mampu memenuhi segala kebutuhan nasabah dan membuat segala menjadi seimbang antara finansial, spritual dan sosial.

Adapun keunggulan dari fitur BSI *mobile* yang dikelompokkan menjadi 3 sebagai berikut

- a) Layanan finansial merupakan memudahkan mengatur keuangan dengan adanya berbagai fitur keuangan seperti transaksi terjadwal, manajemen kartu debit, *autosave*, fitur e-mas solusi yang ingin berinvestasi emas
 - b) Layanan spritual merupakan layanan islami seperti lokasi masjid, waktu sholat, dan arah kiblat membuat ibadah lebih mudah
 - c) Layanan sosial melalui fitur Ziswaf memudahkan nasabah untuk berbagi ke sesama umat
- 2) Buka Rekening *Online* (Burekol), merupakan layanan yang memudahlan calon nasabah untuk membuka rekening secara online tanpa harus datan ke kantor cabang, dengan proses yang mudah dapat melakukan pengisian formulir, proses pembuatan yang cepat dalam hitungan menit, dan lebih aman karena BSI berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah
 - 3) BSI net merupakan layanan yang memudahkan nasabah dalam transaksi bisnis dengan limit trasanksi hingga lebih dari satu milliar
 - 4) Solusi emas, layanan kepemilikan emas melalui BSI *mobile* yang memudahkan nasabah untuk membeli, menjual dan mengirimkan emas sesama rekening BSI. Bermodal uang Rp 50.000 nasabah telah mempunyai

emas senilai 0.01 gram tujuan dari adanya fitur adalah untuk melindungi harta dari inflasi dan dapat dijadikan sebagai instrumen investasi

3.2 Data Khusus

3.2.1 Mekanisme Penggunaan Fitur E-mas Sebagai Media Investasi

Perkembangan teknologi dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang kian kompleks telah mendorong BSI untuk melakukan inovasi layanan pada BSI *mobile*. Salah satunya dengan menghadirkan fitur terbaru yang mampu memfasilitasi masyarakat yang berkeinginan melakukan investasi. Fitur e-mas yang terdapat pada BSI *mobile* merupakan layanan yang memudahkan masyarakat atas kepemilikan emas batangan. masyarakat dapat menyimpan emas tersebut, melakukan penjualan, bahkan mengirim kepada sesama rekening BSI. Selain itu fitur ini dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan pengadaian emas secara *online*, Keunggulan dari kelengkapan fitur yang ditawarkan melalui BSI *mobile* yang ditunjang dengan proses pembuatan yang cepat, mudah, aman menjadi daya tarik penggunaan fitur e-mas sebagai media investasi, fitur ini juga memberikan edukasi dan kesempatan kepada nasabah untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan jangka panjang. Melakukan aktivitas investasi emas pada BSI *mobile* yang perlu dipahami adalah pengenalan terhadap prosedur tahapan penggunaan aplikasi ini. Berkaitan dengan proses pembukaan, persyaratan, tata cara pembelian, penjualan,

pengiriman emas. Adapun penjelasan terkait mekanisme dalam proses penggunaan fitur ini

A) Memastikan anda telah mempunyai rekening BSI

Langkah awal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan aktivitas investasi emas pada BSI adalah kepemilikan rekening BSI, bertujuan sebagai tempat penyimpanan dana dan berguna untuk mengakses layanan BSI *mobile*. Apabila dalam kondisi belum memiliki rekening BSI dapat melakukan pembukaan rekening terlebih dahulu. Pembukaan rekening BSI dapat melalui dua cara :

- 1) Dengan datang langsung ke kantor cabang BSI terdekat,.
- 2) atau dengan cara *online* melalui layanan Buka Rekening *Online* (Burekol) pembuatan rekeningnya yaitu dengan
 - i. Membuka BSI *mobile*, klik daftar
 - ii. Melakukan pengisian formulir.
 - iii. Pemilihan produk tabungan, BSI *easy wadiah yad dhamannah* BSI *easy mudhrabah*
 - iv. Mengunggah berkas seperti KTP, gambar diri. NPWP (opsional)
 - v. Menerima kode registrasi bahwa telah melakukan pembukaan rekening,
 - vi. Pengambilan kartu debit dan buku tabungan serta penyetoran awal minimal Rp 100.000 dengan datang ke kantor menunjukkan bukti

registrasi, kemudian proses aktivasi rekening oleh customer service dalam beberapa saat,

B) Proses pembukaan rekening e-mas

- 1) Masuk kedalam aplikasi BSI *mobile* dan menekan fitur e-mas
- 2) Pada pembukaan rekening emas, Nasabah akan diberikan pilihan untuk melakukan registrasi data NPWP, data tersebut memiliki dampak pada besar pajak yang dikenakan dalam melakukan transaksi beli atau jual emas. Menurut PPH pasal 22 untuk pembelian emas bagi yang mempunyai NPWP dikenakan tarif 0,45 % dari harga total pembelian emas sedangkan nasabah yang non NPWP dibebankan biaya PPH 0,9 % dari total pembelian emas
- 3) Mengisi Formulir pendaftaran dengan menyetujui syarat dan ketentuan, pilih setoral awal berdasarkan nominal rupiah atau berat emas, dan biaya administrasi tahunan sebesar Rp 24.000 dibayarkan pada saat pembukaan rekening
- 4) Nasabah akan mendapat nomor rekening emas sebagai tanda bahwa pembukaan tabungan e-mas berhasil di buat

C) Proses transaksi pembelian emas

Transaksi pembelian emas menggunakan akad *Al Ba'i* yaitu akad jual beli antara bank sebagai penjual dan bank adalah pembeli yang mengakibatkan berpindahalhan kepemilikan objek yang dipertukarkan (batang atau jasa) dengan

selisih harga tertentu. Adapun tahapan dan ketentuan dalam melakukan pembelian emas pada BSI mobile sebagai berikut :

- 1) Nasabah melakukan transaksi beli emas dengan menggunakan BSI *mobile*
- 2) Pendebetan dana pembelian emas akan bersumber dari rekening yang dipilih nasabah pada saat pembukaan
- 3) Apabila dana rekening nasabah tidak mencukupi untuk pembayaran harga emas, biaya administrasi dan atau pajak maka transaksi tidak dapat dilanjutkan
- 4) Beli emas dilakukan dengan ketentuan minimal 0,01 gram dengan konversi harga emas ke rupiah yang berlaku saat itu, dan maksimal pembelian Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah)
- 5) Harga emas beli emas mengacu pada informasi harga emas yang terdapat di BSI mobile,
- 6) Bagi nasabah yang telah melakukan verifikasi NPWP akan dikenakan pph sebesar 0.45% sedangkan yang tidak melakukan verifikasi atau tidak memiliki akan terkena pph pasal 22 sebesar 0.9% dari total harga beli emas
- 7) Proses pembelian emas yang telah dilakukan tidak dapat dibatalkan
- 8) Setiap transaksi emas yang berhasil akan tercatat di dalam rekening emas nasabah pada BSI *mobile*

D) Proses penjualan dan pengiriman

Transaksi jual emas menggunakan akad *Al Bai'*, yaitu akad jual-beli antara Bank sebagai pembeli dan Nasabah sebagai penjual yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan obyek yang dipertukarkan (barang atau jasa) dengan selisih harga tertentu. Tahapan- tahapan dalam menjual kembali emas adalah sebagai berikut

- 1) Pengkreditan dana dari hasil penjualan emas akan dikredit ke rekening tabungan yang ditunjuk nasabah.
- 2) Menjual emas dilakukan dengan ketentuan minimal transaksi penjualan sebesar 1 gram dan maksimal 100 gram atau sesuai ketentuan yang berlaku di Bank
- 3) Harga Jual emas mengacu pada informasi harga jual emas pada saat transaksi yang tertera pada tampilan beranda e-mas di BSI *mobile*. Harga jual emas dapat berubah sewaktu-waktu.
- 4) Dalam transaksi jual, nasabah yang telah melakukan registrasi NPWP dan terverifikasi pada sistem bank dikenakan pajak (PPH 22) sebesar 1,5% dari total harga jual emas untuk nominal jual lebih dari Rp10.000.000,- (sepuluh

juta rupiah) sedangkan yang non NPWP dikenakan pajak (PPH 22) sebesar 3% dari total harga jual untuk nominal diatas Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)

- 5) Setiap transaksi jual emas yang berhasil akan tercatat di dalam rekening emas nasabah pada BSI *Mobile*.

E) Pengiriman Emas

Transaksi transfer emas menggunakan akad Wakalah Bil Ujroh, yaitu akad pemberian kuasa dari nasabah sebagai muwakkil (pihak yang memberikan kuasa) kepada Bank sebagai wakil (pihak yang menerima kuasa) untuk melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan perkara yang diwakilkan. Atas akad tersebut, bank dapat menerima imbalan berupa ujroh (fee).

- 1) Transaksi ini hanya dapat dilakukan antar nasabah yang memiliki rekening emas BSI
- 2) Minimal transaksi transfer adalah sebesar 0,1 gram dan maksimal 100 gram atau sesuai ketentuan yang berlaku di Bank,
- 3) Proses pemindahan saldo rekening emas nasabah berlangsung secara *real time*.
- 4) Setiap transaksi transfer emas yang berhasil akan tercatat di dalam rekening emas nasabah pada BSI *mobile*.

3.2.1 Upaya BSI KCP Bima Kartini dalam menarik minat generasi milenial

Generasi milenial merupakan subjek yang ideal dalam memasarkan produk investasi yang berbasis digital. Generasi sangat adaptif terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Generasi ini dikatakan juga berada pada rentang usia 21- 37 tahun, atau berada pada fase produktif yang ketika seseorang mampu menghasilkan uang dan memproduksi barang dan jasa. Sejalan ini generasi milenial dinilai tidak bijak dalam mengeluarkan uang. Salah satunya ditandai dengan masih kurang antusias dalam menginvestasi uangnya kepada hal yang bermanfaat untuk masa depan, padahal dengan menginvestasikan uang sejak dini merupakan langkah yang tepat guna merencanakan keuangan masa depan. Bank Syariah Indonesia sebagai penyedia jasa keuangan melalui fitur e-mas di BSI *mobile* yang merupakan layanan yang memudahkan masyarakat dalam menginvestasikan uang dengan membeli emas. Produk ini dapat menjadi salah satu solusi untuk menarik minat generasi milenial dalam berinvestasi.

Menghubungkan antara fitur e-mas BSI dengan nasabah perlu adanya kegiatan pemasaran. Keberhasilan suatu produk bergantung dengan teknik strategi pemasaran yang dijalankan oleh tenaga pemasar, dalam menarik minat nasabah agar menggunakan fitur e-mas ini dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 Juli 2021 dengan *Customer Service* mengenai upaya BSI KCP Bima Kartini dalam

menarik masyarakat umum atau terutama generasi milenial dalam berinvestasi adalah sebagai berikut:

1) Melakukan *cross-selling*

Cross selling adalah mendorong konsumen untuk membeli produk berbeda yang masih berhubungan dengan produk awal yang konsumen pilih. Contohnya terdapat nasabah yang melakukan pembukaan rekening dan BSI *mobile*, CS dapat menawarkan produk "e-mas" menjelaskan benefit, manfaat dan persyaratan ataupun petugas layanan gadai emas, melayani nasabah yang sedang melakukan pengadaian emas, dapat menawarkan fitur terbaru BSI *mobile* bernama e-mas yakni apabila nasabah ingin menggadaikan emas ataupun menambahkan kepemilikan emas dapat melalui fitur tersebut

2) *Digital marketing*

Dalam upaya mengenal dan menginformasikan produk e-mas kepada masyarakat luas menggunakan pemanfaatan teknologi yaitu dengan melalui jejaring sosial media. Keunggulan dalam hal daya jangkauan yang lebih luas dan menghemat biaya apabila dilakukan dengan cara yang konvensional. BSI KCP Bima mempunyai official akun Instagram bernama @bsikcpbimakartini

3) Melakukan Sosialisasi

Aktivitas pemasaran dengan mengajak masyarakat secara persuasif, tenaga pemasar BSI KCP Bima Kartini dengan berkunjung secara langsung ke beberapa titik lokasi diruang publik dan menjelaskan produk "e-mas" tersebut.

Dalam melaksanakan aktivitas pemasaran perlu memerhatikan strategi keunggulan produk sebagai berikut:

a) product

Proses pembuatan yang cepat, mudah, dan aman, karena bentuknya fitur nasabah hanya membuat rekening inti, kemudian apabila sudah terhubung dengan BSI mobile nasabah sudah dapat mengakses fitur e-mas dan berbagai fitur BSI mobile lainnya

b) Price

Biaya pembukaan yang relatif murah dengan modal yang dikeluarkan Rp 50.000 atau dikonversikan senilai 0.01 gram emas ditambah dengan biaya pajak Rp 24.000

c) promotion

Aktivitas promosi giat dilakukan dengan platform digital atau melalui media sosial dengan menampilkan iklan yang menarik, yang didalam berisikan caption cashback apabila nasabah membuka rekening e-mas

d) place

Proses pembukaan rekening yang fleksibel dapat melalui tahapan online atau dengan datang ke langsung ke KCP Bima Kartini yang berada pada lokasi yang strategis, ditengah tengah pusat perniagaan.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penulisan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Penggunaan Fitur e-mas pada BSI mobile” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) E-mas merupakan fitur yang memudahkan nasabah dalam kepemilikan emas batangan secara online. Nasabah dapat melakukan pembelian, penjualan, pengiriman emas kepada sesama nasabah yang telah memiliki rekening e-mas dari BSI dengan mudah dan aman. Menyimpan emas melalui fitur “e-mas” merupakan pilihan yang menarik sebagai media investasi. Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang mempunyai keunggulan yang harga selalu meningkat setiap tahun, daya tarik emas yang kuat menjadikan peminat emas akan selalu ada dari tahun ke tahun sehingga emas ini digolongkan dalam investasi yang likuid. Mekanisme atau tahapan yang ditempuh oleh nasabah apabila nasabah ingin menggunakan fitur ini sebagai media investasi dan melindungi kekayaan, terlebih dahulu nasabah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Nasabah yang telah mempunyai rekening tabungan BSI (tabungan *easy mudhrabah* atau *tabungan wadiah*)
 - b) Melakukan aktivasi BSI *mobile*

- c) Melakukan setoran awal di rekening e-mas dengan melakukan pembelian emas minimal 0,01 gram emas dan maksimal 100 gram ditambah dengan biaya pajak PPH (NPWP 0,45 % dan non NPWP 0,9 %) dari total pembelian emas.
- 2) Bentuk dari upaya yang dilakukan oleh BSI KCP Bima Kartini dalam menarik nasabah terutama generasi Milenial dalam berinvestasi dengan menggunakan fitur “e-mas” dengan menjalankan berbagai jenis kegiatan pemasaran seperti :
- a) Melakukan *cross selling*
 - b) *Digital Marketing*
 - c) Melakukan Sosialisasi

Dalam menjalankan aktivitas pemasaran tersebut BSI mengacu pada keunggulan produk yang dikelompokkan dalam 4P (*product, price, promotion, place*)

4.2 Saran

Saran yang dapat di berikan dari hasil penulisan laporan ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Menjaga dan menguatkan sistem keamanan, serta meningkatkan kelancaran aksesibilitas dalam penggunaan fitur ini e-mas ini.

- 2) BSI KCP Bima Kartini dapat melakukan sinergitas dengan membentuk kerja sama antar beragam elemen-elemen masyarakat dalam mendukung budaya investasi melalui produk e-mas ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz A., 2010. *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta
- Azizah, N. 2016. *Investasi Berbasis Emas Pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah (BSM) Kantor Cabang Unggaran*
- Bank Indonesia. Laporan Akuntabilitas Bank Indonesia 2020 diperoleh pada tanggal 5 Mei 2021 di: www.bi.go.id
- Bank Syariah Indonesia. Profil dan Produk layanan diperoleh pada tanggal 8 juli di: <https://www.bankbsi.co.id/>
- Hakim A. Mengenal Sejarah Emas, Si Logam Yang Tak Pernah Redup. *Detik* diperoleh pada tanggal 8 Juni 2021. di: <https://finance.detik.com>
- Herlianto. D. 2013, *Manajemen Investasi Plus Jurus mendeteksi Investasi Bodong.*, cetakan ke 1. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Huda, N., Hudori, K., Badrusa'diyah, Mazaya, D., Sugiarti, D., 2017. *Pemasaran Syariah Teori dan Aplikasi.*, cetakan ke 1 Depok : Kencana
- Ikatan Bankir Indonesia.2014, *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama
- Lina, R.D. 2016, *Bisa Investasi Dengan Gaji < 6 Juta*. Jakarta : Penebar Plus Swadaya Group
- Nuzula N., Nurlaily F. Laili. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi.*, cetakan ke 1. Malang : UB press
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. Penyebab Naik Turun Harga Emas diperoleh pada tanggal 5 Mei 2021 di: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keunagan. 2015. Bijak Ber-electronic Banking diakses pada tanggal 5 Mei 2021 di: www.ojk.go.id
- Salim. J. 2010. *10 Investasi Paling Aman dan Paling Gampang*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka

Tanuwidjaja W. 2009 . *Cerdas Investasi Emas.,Cetakan ke 1* Yogyakarta : Medpress

Tim Redaksi Sharing. *Polemik Dinar Emas*.Sharing Jakarta : Griya Cahya. Edisi 70 thn VII Oktober 2012

Undang-undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008 Mengenai Perbankan Syariah diakses pada 6 Juli 2021 di: www.ojk.go.id

Wiroso. 2018. *Memahami Prinsip Dasar Produk Perbankan Syariah di Indonesia*, Jagakarsa:Risalah Perbankan Syariah

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Surat Keterangan Magang

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

PT. Bank Syariah Indonesia
KCP Bima Kartini
Jl. Kartini No. 01
RT 007 RW 002 Kel Paruga
Kota Bima - NTB
Telp. (0374) 44448
www.bankbsi.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 001 / 218 -3/0309

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatihatul Faidah
Jabatan : *Branch Operation and Service Manager*
Alamat : Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini
Jl. Kartini No 01 RT 007 RW 002 Kel Paruga Kec Rasanae Barat Kota Bima

Menerangkan bahwa:

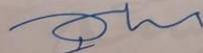
Nama : Agus Gama Perdana
Nim : 17213041
Jurusan : Perbankan dan Keuangan
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini pada tanggal 22 Februari sd 22 Maret 2021 dengan **Baik**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bima, 15 Maret 2021

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KCP BIMA KARTINI


Fatihatul Faidah
Branch Operation and Service Manager



LAMPIRAN 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 004.015/Ket/20/Akd/VII/2021
Lamp :
Perihal : Permohonan izin
pengambilan data

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan/HRD
BSI KCP Bima Kartini
Jl.Kartini No.01 RT 007 RW 002 Kel Paruga Kota Bima-NTB

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami :

Nama : Agus Gama Perdana
No Mhs : 17213041
Jurusan : Perbankan dan Keuangan
Judul : Implementasi Penggunaan Fitur "e-mas" pada BSI mobile
Sebagai Media Investasi Modern
No Hp : 087834966854

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di **BSI KCP Bima Kartini**. Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data tersebut kepada mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 02 Juli 2021

Cetna, 1 Perdi D3 Perbankan dan Keuangan



Diana Wijayanti, M.Si.

Lampiran 3: BSI *mobile*



